

PENANGGUNG JAWAB :

WAKODIM, SP

REDAKTUR :

AMINUDIN AL RONIRI, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR :

ADI RIPALDI, M.Si
HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
YUHANNA MAURITS, S.Si
I WAYAN EKA S, SP
MUHAMAD SOLEH
IMAM KURNIAWAN
ANAS BAIHAQI
DAVID SAMPELAN
YANU ARIZAL
DEWO S. ADI. W
NI MADE ADI. P
ROSI HANIF DAMAYANTI

DESAIN COVER :

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

EKA SRI S, SE
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2014

Diterbitkan oleh :



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

<http://kediri.ntb.bmkg.go.id>

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Mei 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Mei 2014 dan prakiraan hujan bulan Juli, Agustus dan September 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan Selamat Hari Raya Kuningan dan terimakasih kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasama dan seluruh petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2014
Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– Mataram



W A K O D I M, SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	5
A. PANTAUAN.....	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS HUJAN	9
A. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2014	9
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2014	10
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2014.....	11
D. Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2014	12
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	14
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE JULI - SEPTEMBER 2014.....	15
V. IKLIM MIKRO	17
A. Unsur Iklim	17
B. Grafik Unsur Iklim.....	18
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri.....	18
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL	19
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	20
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	21
LAMPIRAN PETA	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Juni 2014	6
Tabel 3. Analisis CH Bulan Mei 2014	9
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2014	10
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2014	11
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2014	12
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2014.....	14
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Periode Juli, Agustus dan September 2014.....	15
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG Bulan Mei 2014	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Mei 2014	12
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB.....	22
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB	22
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB	22
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Provinsi NTB.....	24
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB.....	25
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB	25
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2014 di Provinsi NTB ...	26
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2014 di Provinsi NTB.....	26

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Mei 2014	6

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara September I – September III

Artinya = Tanggal 01 September sampai dengan 30 September.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Indeks Dipole Mode** dan **Suhu Perairan Indonesia** (Data update 30 Mei 2014).

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Mei 2014 monsun timuran/arah angin timuran sudah aktif, hal ini didukung oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa disekitar Samudera Pasifik dan Laut China Selatan, kondisi ini mengurangi potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah NTB.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 – 15 knot, bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara hingga Timur. Kondisi ini cenderung berkurangnya pertumbuhan awan-awan hujan diatas wilayah NTB.

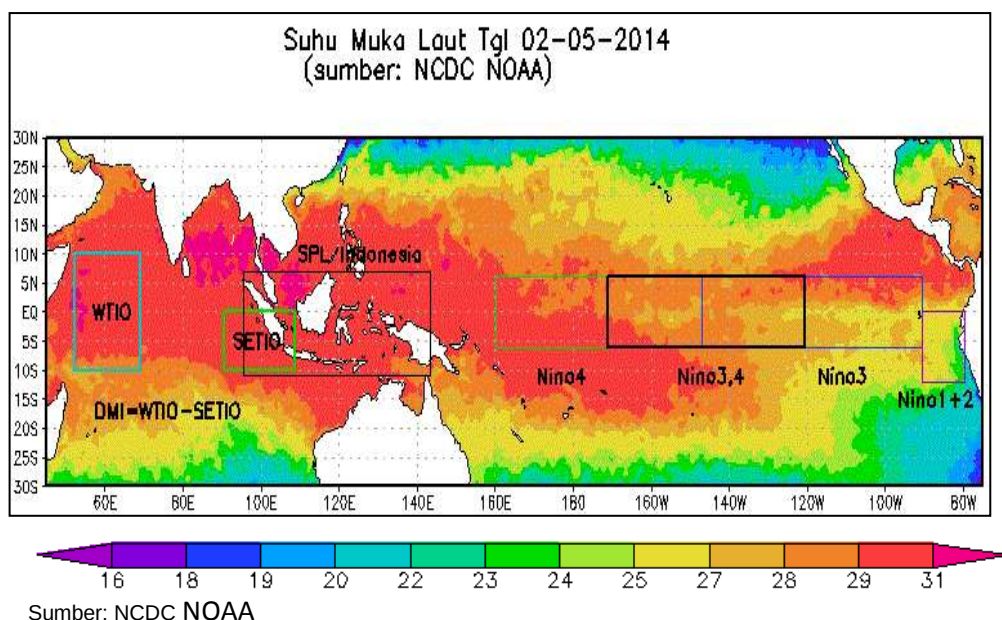
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga akhir Mei 2014 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB cenderung normal dengan suhu berkisar antara 27.0–29.0°C, hal ini mengakibatkan pengurangan suplai air di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode Juni 2014 berkisar antara 27.0 – 28.0 °C.

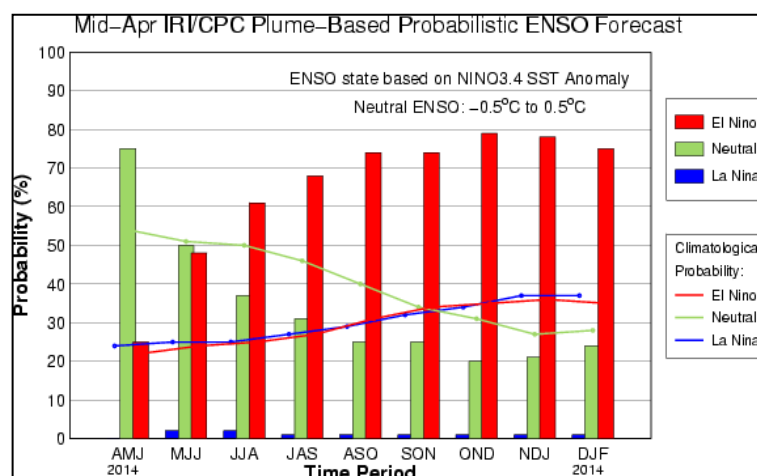
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Mei 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST +0.86°C. sedangkan Indeks Osilasi Selatan (IOS) di akhir bulan Mei 2014 naik tajam dari indeks -13.3 menjadi +8.6. Peluang ENSO dalam kondisi **Netral** diprakirakan akan bertahan hingga September 2014 dengan peluang 50-75 %, Peluang **La Nina** berkisar antara 0-2 %, dan **El Nino** peluangnya berkisar 25-48 %.



Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal Juni 2014



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Mei 2014

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
AMJ 2014	~0%	75%	25%
JJJ 2014	2%	50%	48%
JJA 2014	2%	37%	61%
JAS 2014	1%	31%	68%
ASO 2014	1%	25%	74%
SON 2014	1%	25%	74%
OND 2014	1%	20%	79%
NDJ 2014	1%	21%	78%
DJF 2014	1%	24%	75%

Sumber : iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Mei 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran +1.0 s/d +1.5 °C. Sedangkan rata-rata nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juli 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5.0 sampai dengan +5.0.

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) sudah mulai kurang aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS) disekitar Australia dan Samudera Hindia, sedangkan diwilayah Belahan Bumi Utara (BBU) disekitar wilayah China dan Samudera Pasifik pusat tekanan rendah (L) sudah mulai aktif. Kondisi ini mendukung angin Timuran mulai aktif yang mengakibatkan berkurangnya massa udara diatas wilayah NTB .

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Mei 2014, angin dominan bertiup dari arah Tenggara hingga Timur, dengan kecepatan angin berkisar antara 10 - 15 knot selain memicu pertumbuhan awan serta kecepatan angin yang juga memicu terjadinya gelombang yang tinggi disekitar perairan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Mei 2014 konsentrasi awan hujan sudah mulai berkurang diatas sebagian wilayah Jawa bagian Timur, Bali dan Nusa Tenggara

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2014, kondisi curah hujan tercatat berkisar 13 – 400 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Mei 2014 terjadi di Kec. Kopang, Kab. Lombok Tengah sebesar 400 mm dan hujan terendah 13 mm terjadi di Kec. Tano Kab.Sumbawa Barat. Sifat hujan di bulan Mei 2014 umumnya berada pada kisaran Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.8°C, di Sumbawa tercatat 34.5°C dan di Bima tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 21.6°C, di Sumbawa tercatat 22.2°C dan di Bima tercatat 22.4°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 69 - 92 %, di Sumbawa tercatat 70 - 97 % dan di Bima tercatat 76 - 93 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli, Agustus dan September 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Juli 2014, pusat tekanan rendah di BBS (Belahan Bumi Selatan) sudah mulai kurang aktif dan angin timuran sudah mulai dominan di wilayah NTB sehingga dapat diprediksikan curah hujan sudah mulai berkurang di wilayah NTB.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di Selat Bali, Selat Lombok dan Selat Sape berkisar (0.5-1. 5) m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai (0.75–2.0) m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara (23.0–35.5) °C dengan kelembaban udara berkisar (65 - 85) % di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai (24.0–35.8) °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara (65 - 75) %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Seiring dengan melemahnya monsun baratan dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) menuju Utara sehingga wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara di bulan Juli dan Agustus 2014, diperkirakan potensi turunnya hujan dengan intensitas yang sangat ringan akan terjadi hingga bulan Juli 2014. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Juli 2014 berkisar antara (0 – 40) mm perbulan, Bulan Agustus 2014 berkisar (0 - 20) mm perbulan dan pada Bulan September 2014 berkisar (0 - 10) mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Mei 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Mei 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara Sumbawa Barat	Bayan Tano
21 - 50	Mataram Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Barat	Ampenan, Selaparang Tanjung Mujur, Pujut Seteluk
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Majeluk Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia Sekongkang Buer, Lape, Empang Sanggar, Sape
101 - 150	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Gerung, Lembar, Rumak Gangga, Pemenang Pringgarata, Janapria Sukamulia, Swela Alas, Utan, STAMET Sumbawa Manggalewa, Hu'u STAMET Bima, Bolo
151-200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Cakranegara Narmada, Kediri Praya Barat/Penujak Sembalun, Sikur DIPERTA Sumbawa, Plampang, Lenangguar
201-300	Lombok Tengah Bima	Mantang, Puyung Rasanae
301-400	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Kopang, Praya, Batukliang Montong Gading Moyo Hilir
> 400	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum curah hujan 10-20 hari, namun demikian secara intensitas sifat hujanya didominasi oleh sifat Normal hingga Bawah Normal, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Majeluk, Selaparang Rumak, Sekotong, Sigerongan, Batu Layar Tanjung, Gangga Mujur, Pujut, Janapria, Mantang Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Tano Alas, Buer, DIPERTA Sumbawa, Empang Hu'u Sape
10 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara Lembar, Gerung, Gunung Sari, Narmada, Kediri Bayan, Pemenang Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Batukliang, Puyung Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela Seteluk, Sekongkang Utan, Moyo Hilir, STAMET Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar Manggalewa Bolo, Sanggar, Rasanae, STAMET Bima
>20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara Gerung Pemenang Kopang, Janapria, Mantang, Praya, Batukliang, Puyung Montong Gading, Sukamulia, Sikur Utan, Moyohilir, DIPERTA Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, STAMET Bima, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Lembar, Kediri Gangga Praya Barat, Pringgarata Swela Alas, STAMET Sumbawa
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Mataram, Majeluk Narmada, RUmak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar Tanjung, bayan Mujur, Pujut Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun Seteluk, Tano, Sekongkang Buer, Empang

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Mei 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	109 - 147	42	BN
	Cakranegara	118 - 160	164	AN
	Mataram	118 - 160	84	BN
	Selaparang	109 - 147	41	BN
Lombok Barat	Gerung	102 - 138	149	AN
	Lembar	102 - 138	105	N
	Narmada	163 - 221	152	BN
	Kuripan	158 - 214	122	BN
	Sekotong	97 - 131	81	BN
	Sigerongan/Lingsar	108 - 146	72	BN
	Gunung Sari	108 - 146	67	BN
	Batu Layar	108 - 146	54	BN
	Kediri	158 - 214	184	N
Lombok Utara	Tanjung	88 - 119	35	BN
	Gangga	129 - 175	139	N
	Bayan	76 - 103	19	BN
	Pemenang	88 - 119	128	AN
Lombok Tengah	Mujur	109 - 147	21	BN
	Praya Barat	122 - 165	160	N
	Pringgarata	125 - 169	139	N
	Kopang	120 - 162	400	AN
	Pujut	90 - 122	38	BN
	Janapria	86 - 116	117	AN
	Mantang	119 - 161	209	AN
	Praya	109 - 147	390	AN
	Batukliang	122 - 165	350	AN
	Puyung	111 - 150	258	AN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	105 - 142	95	BN
	Mt. Gading	109 - 147	336	AN
	Sukamulia	95 - 129	137	AN
	Pringgabaya	159 - 215	76	BN
	Aikmel	159 - 215	73	BN
	Masbagik	89 - 120	67	BN
	Sambelia	190 - 257	76	BN
	Sembalun	190 - 257	158	BN
	Sikur	80 - 108	197	AN
	Swela	86 - 116	107	N
Sumbawa Barat	Seteluk	89 - 120	31	BN
	Tano	84 - 114	13	BN
	Sekongkang	89 - 120	85	BN
Sumbawa	Alas	109 - 147	122	N
	Buer	89 - 120	77	BN
	Utan	77 - 104	145	AN
	Moyo Hilir	74 - 100	313	AN
	Diperta SBW	96 - 130	159	AN
	Stamet SBW	96 - 130	110	N
	Lape	41 - 55	87	AN
	Plampang	56 - 76	169	AN
	Lenangguar	74 - 100	157	AN
	Empang	79 - 107	73	BN
Dompu	Manggalewa	73 - 99	147	AN
	Hu'u	64 - 87	119	AN
Kota Bima	Sanggar	60 - 81	94	AN
	Rasanae	57 - 77	248	AN
	Belo	32 - 43	116	AN
	Bolo	73 - 99	121	AN
	Sape	18 - 24	55	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Mei 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Cukup**. Tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Kecamatan	
	P. Lombok	P. Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Gn. Sari, Narmada, Kediri, Gerung, Lembar, Penujak, Mantang, Praya, Kopang, Puyung, Sikur, Sembalun, Montong Gading, Sambelia, Bayan	Alas
Sedang	Ampenan, Majeluk/Mataram, Sekotong, Tanjung, Bayan, Praya Barat/Penujak, Mujur, Janapria, Pujut, Sukamulia, Jerowaru	Sumbawa, Moyo Hilir, Lenangguar, Plampang, Utan, Sape, Rasanae, Bolo, Lape
Kurang	-	-

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus dan September 2014 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilistik dan *moving average* juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah. Adapun prakiraan curah hujan periode Juli - September 2014 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Periode Juli - September 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2014		AGUSTUS 2014		SEPTEMBER 2014	
		SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Kota Mataram	Ampenan	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Cakranegara	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Majeluk	N	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Selaparang	N	0-20	BN	0-20	BN	0-20
Lombok Barat	Gerung	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Lembar	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Narmada	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Kuripan	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Sekotong	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Lingsar	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Gunung Sari	N	0-20	BN	0-20	AN	0-20
	Batu Layar	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Kediri	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
Lombok Utara	Tanjung	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Gangga	N	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Bayan	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Pemenang	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
Lombok Tengah	Mujur	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Penujak	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Pringgarata	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Kopang	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Pujut	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Janapria	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Mantang	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Praya	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Batukliang	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Puyung	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	Juli 2014		AGUSTUS 2014		SEPTEMBER 2014	
		SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH
Lombok Timur	Jerowaru	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Kotaraja	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Sukamulia	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Pringgabaya	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Aikmel	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Masbagik	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Sambelia	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Sembalun	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Sikur	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Swela	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
Sumbawa Barat	Seteluk	N	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Tano	BN	0-20	BN	0-20	N	0-20
	Sekongkang	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
Sumbawa	Alas	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Buer	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
	Utan	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Moyo Hilir	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Diperta SBW	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Stamet SBW	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Lape	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Plampang	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Lenangguar	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Empang	BN	0-20	N	0-20	BN	0-20
Dompu	Manggalewa	BN	0-20	BN	0-20	N	0-20
	Hu'u	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
Kota Bima	Sanggar	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Rasanae	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Belo	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Bolo	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20
	Sape	BN	0-20	BN	0-20	BN	0-20

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2014 adalah sebagai berikut :

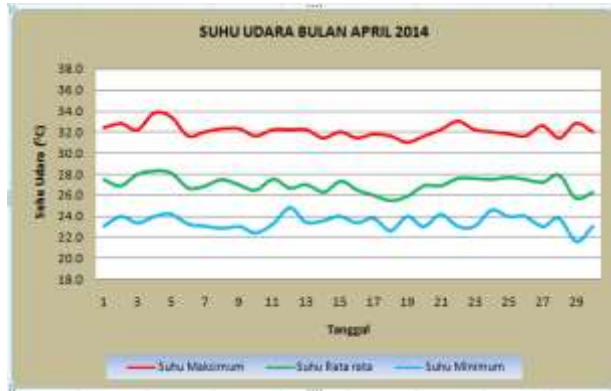
Tabel 9. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.4 – 32.1	23.3 – 32.1	23.6 – 32.4	23.7 – 33.4
	Maksimum	33.8	33.2	34.5	35.0
	Tanggal	4	23	3	1
	Minimum	21.6	21.6	22.2	21.6
	Tanggal	29	28	13, 16	14
Curah Hujan (mm)	Jumlah	184.6	161	109.0	116
	Hari Hujan	16	12	12	13
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	67	74	81	74
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	8, 10, 23, 28	1, 4, 6, 13, 15, 22, 27, 28, 29	1, 8, 23, 30	23, 24, 25, 28, 30
	Terendah	5	0	15	41
	Tanggal	16	7	14	9
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.2	1010.0	1009.4	1010.4
	Tertinggi	1006.5	1011.5	1011.2	1012.0
	Tanggal	6	7	6	6
	Terendah	1004.0	1009.1	1008.5	1009.5
	Tanggal	2	20	1, 2	1, 2
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	88	82	83
	Tertinggi	92	95	93	93
	Tanggal	18, 19	19	18	18
	Terendah	69	83	76	76
	Tanggal	13	15	2, 5	30
Angin (knot)	Rata-rata	8	10	8	11
	Arah Terbanyak	Barat	Selatan	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Timur	Tenggara	Barat Laut	Selatan
	Kec. Terbesar	11	16	11	15
	Tanggal	4, 8, 22, 23	18	28	1, 11

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI

Grafik 2. Suhu Udara



Grafik 3. Curah Hujan



Grafik 4. Penyinaran Matahari



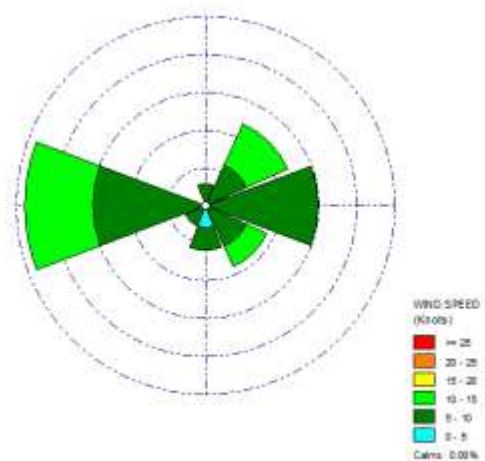
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara



Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin



2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG MATARAM

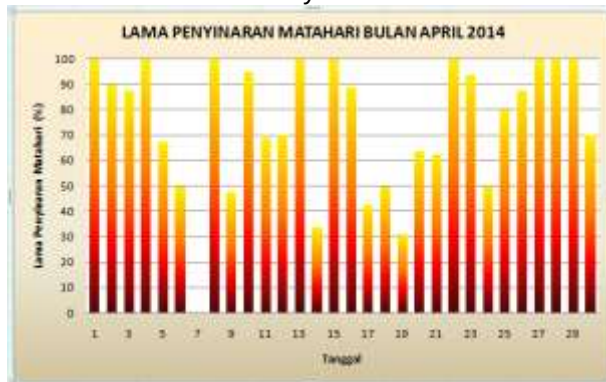
Grafik 8. Suhu Udara



Grafik 9. Curah Hujan



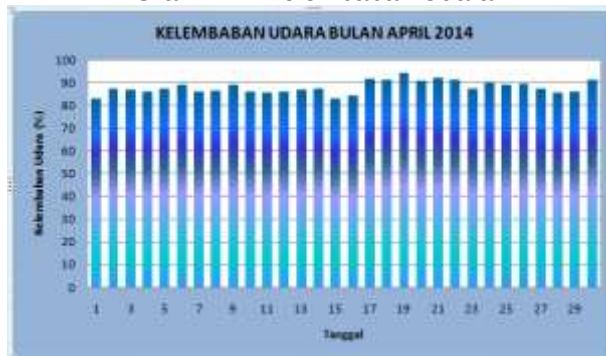
Grafik 10. Penyinaran Matahari



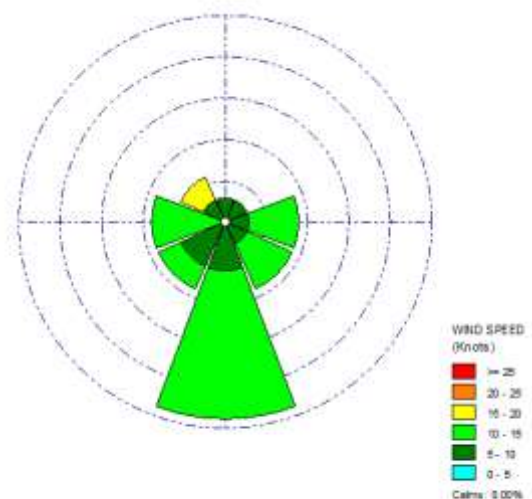
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

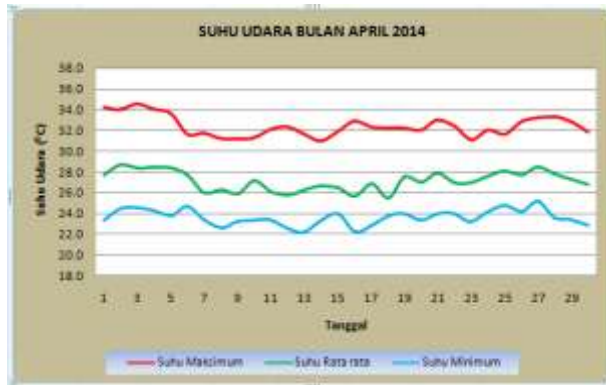


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin



3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

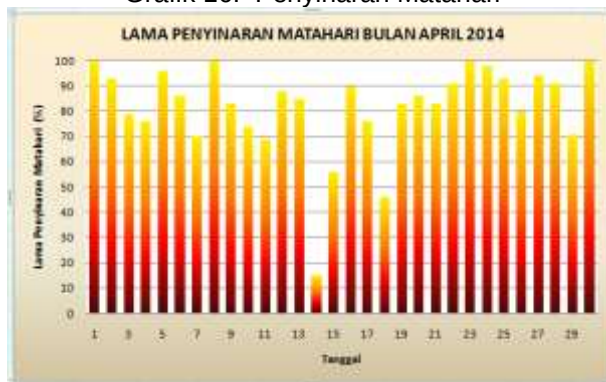
Grafik 14. Suhu Udara



Grafik 15. Curah Hujan



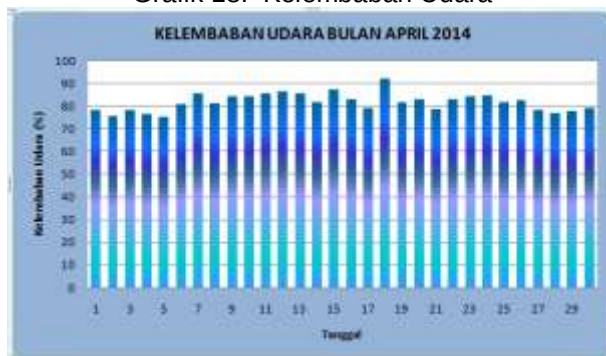
Grafik 16. Penyinaran Matahari



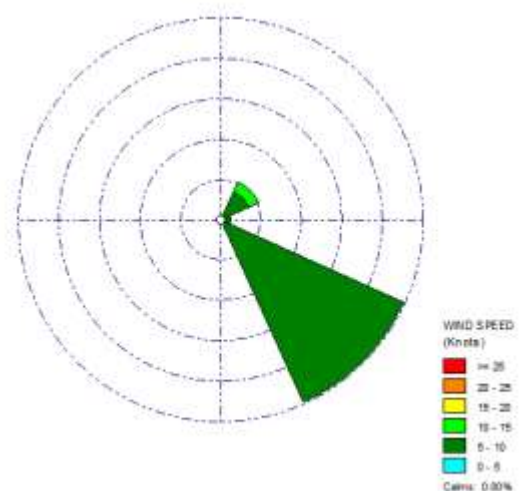
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

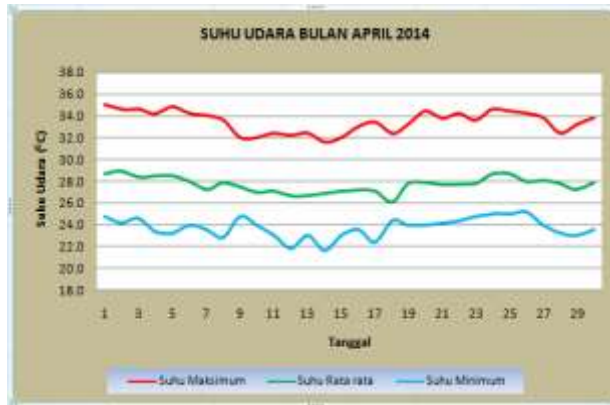


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin



4. STASIUN METEOROLOGI SALAHUDIN BIMA

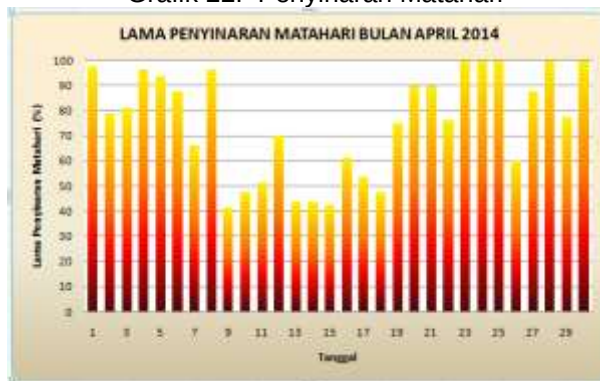
Grafik 20. Suhu Udara



Grafik 21. Curah Hujan



Grafik 22. Penyinaran Matahari



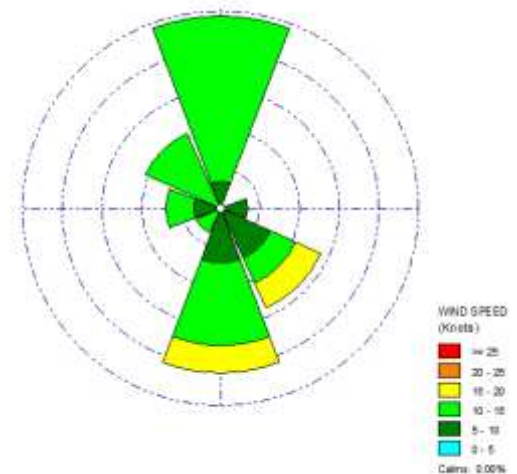
Grafik 23. Tekanan Udara

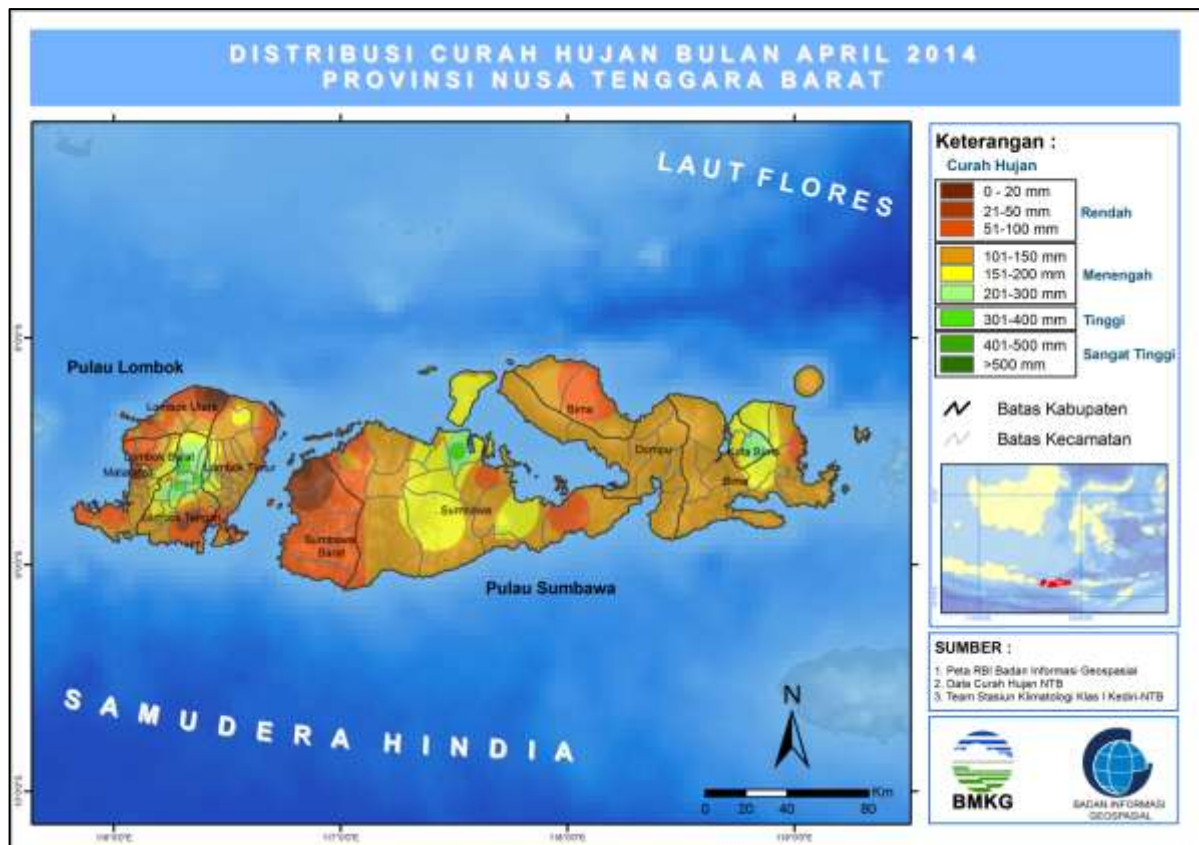


Grafik 24. Kelembaban Udara

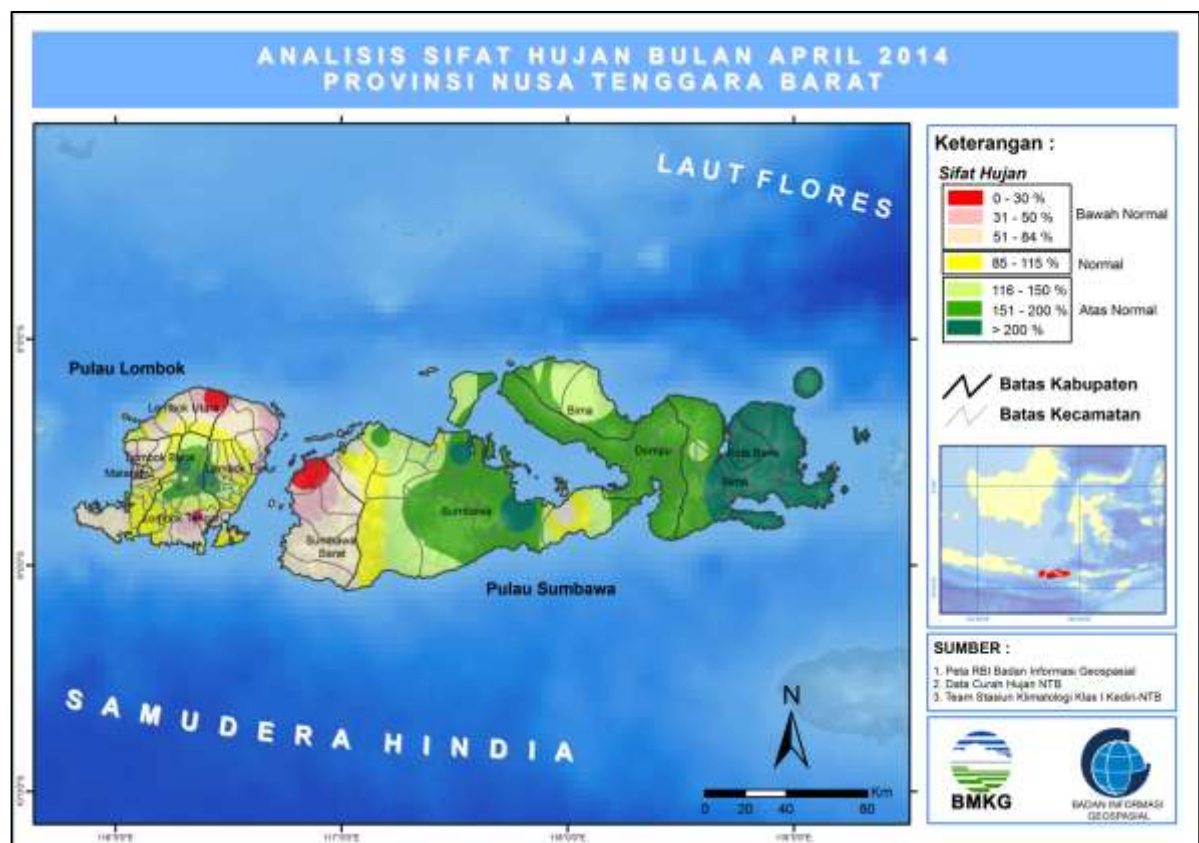


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

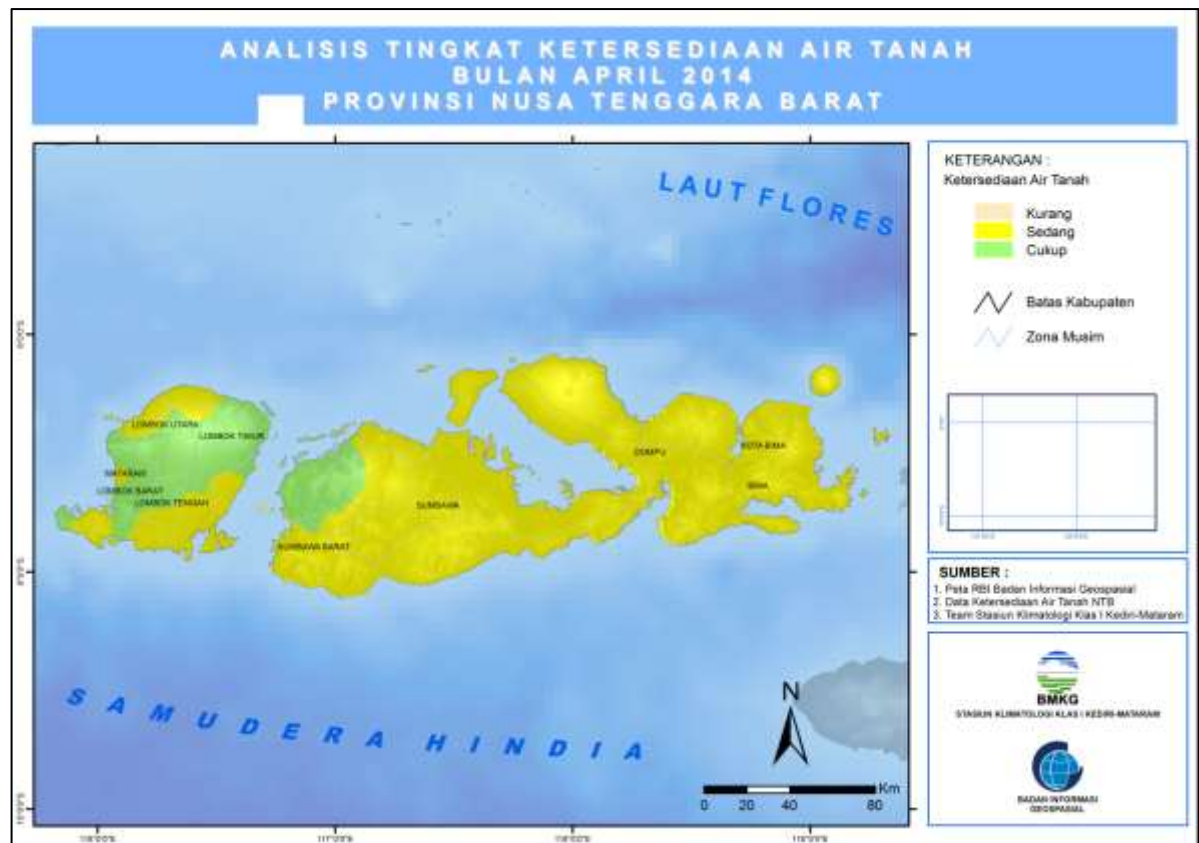




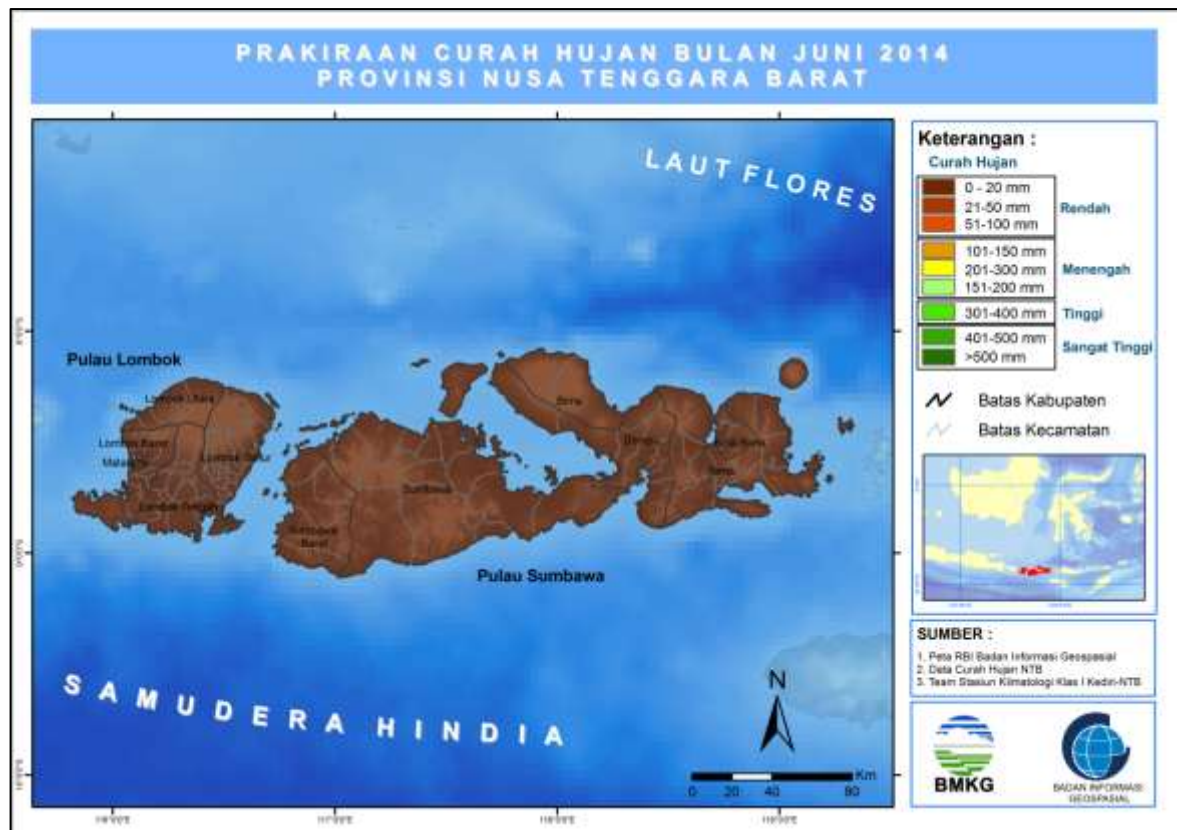
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB



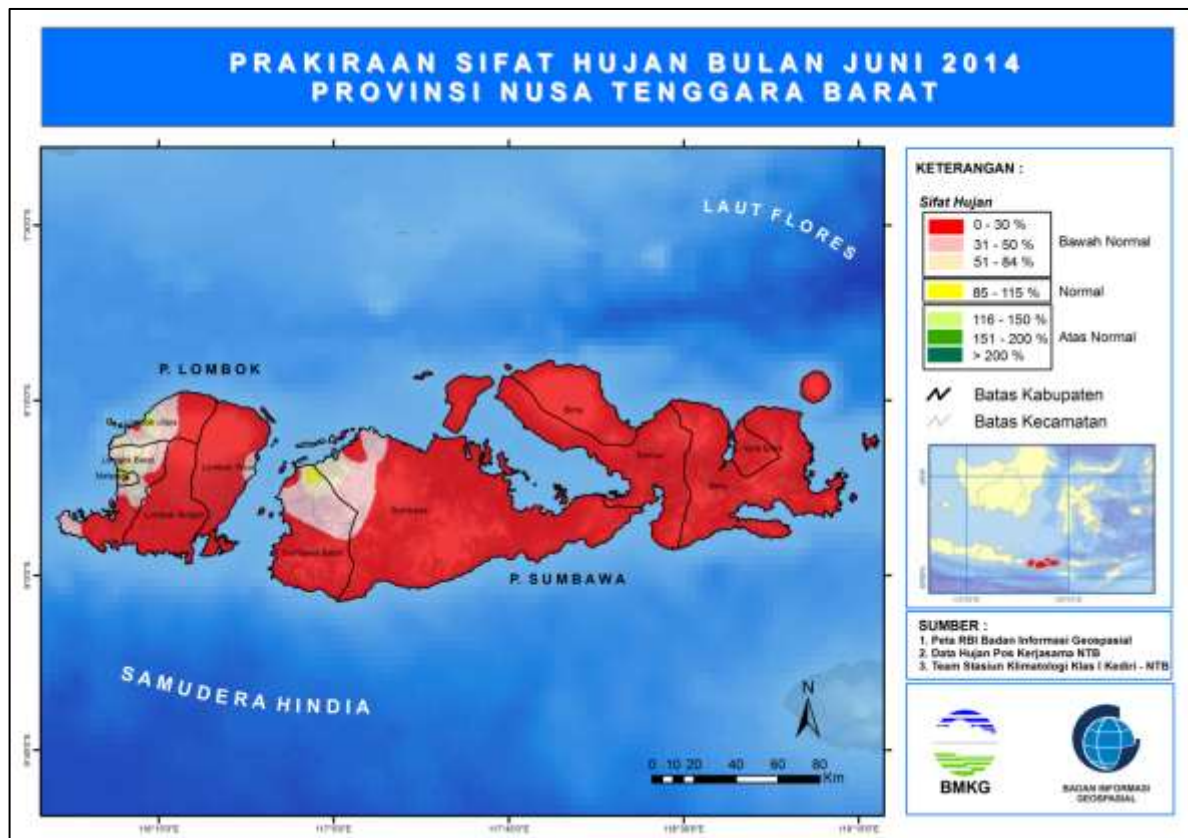
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2014 di Provinsi NTB



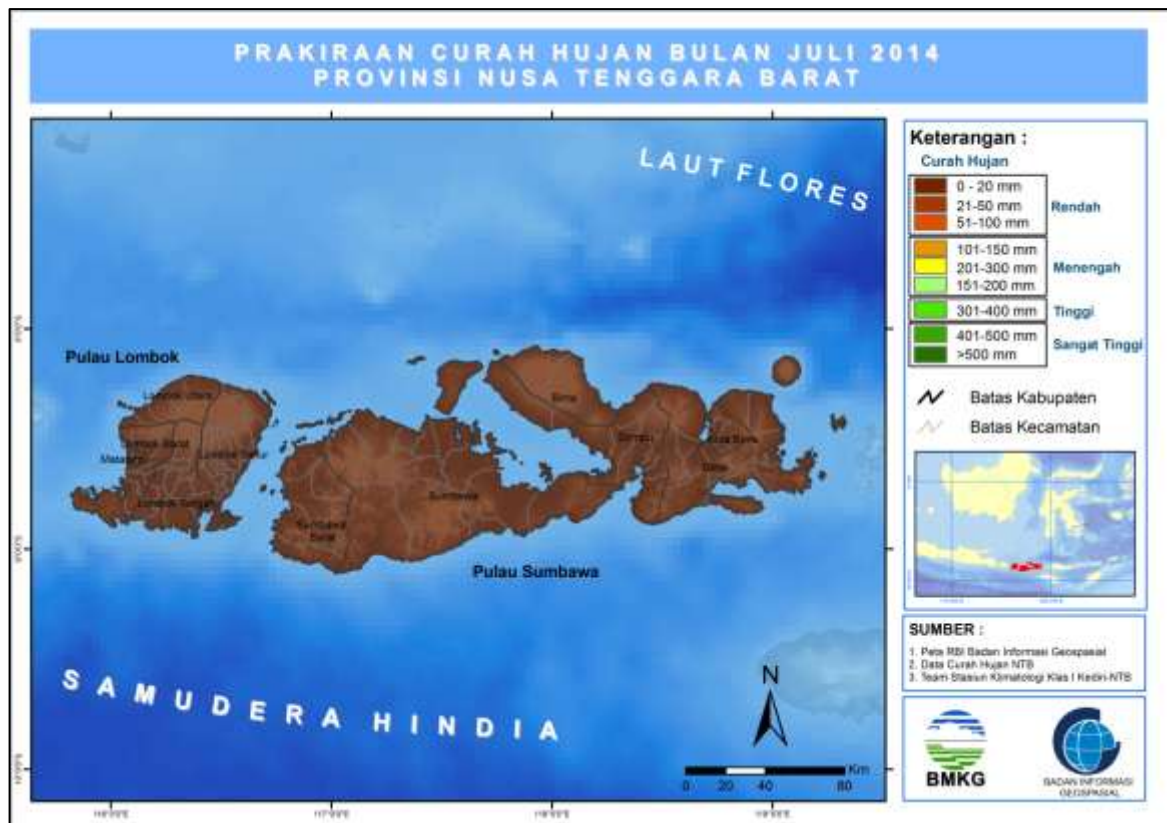
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2014
Di Provinsi NTB



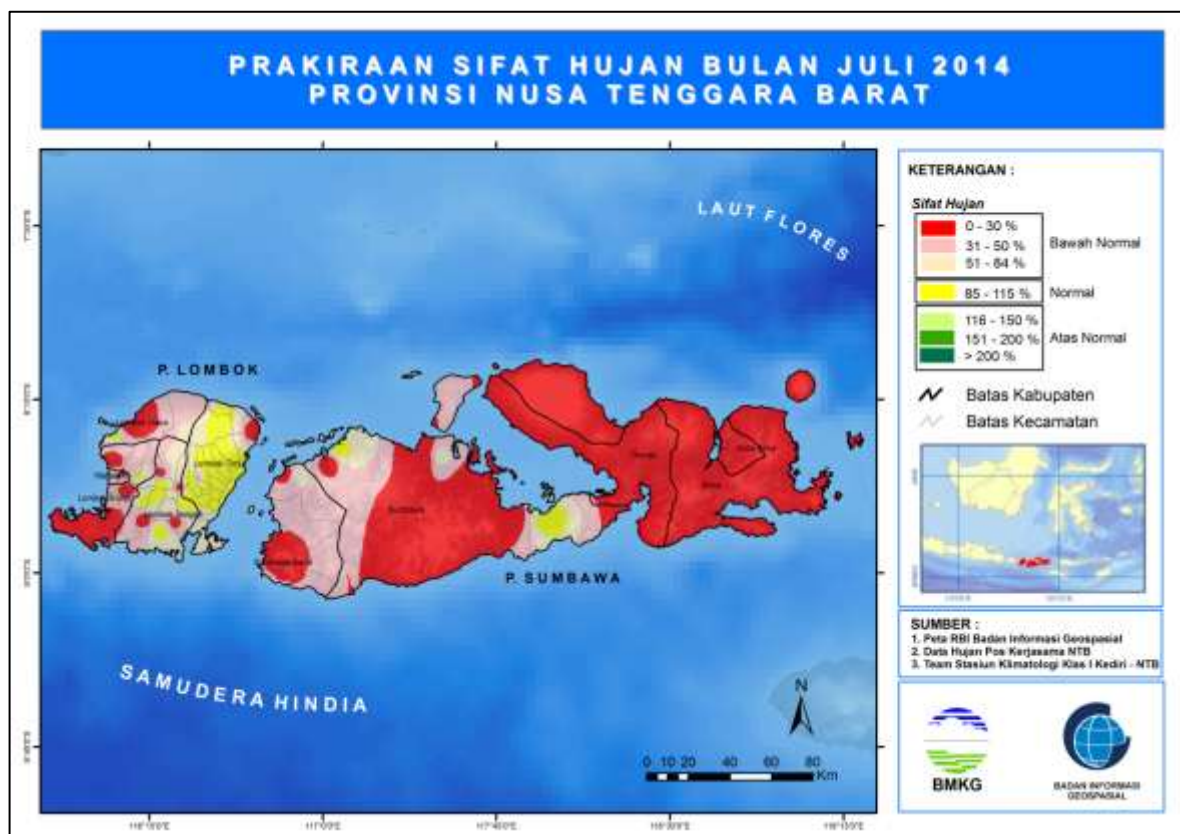
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2014 di Provinsi NTB



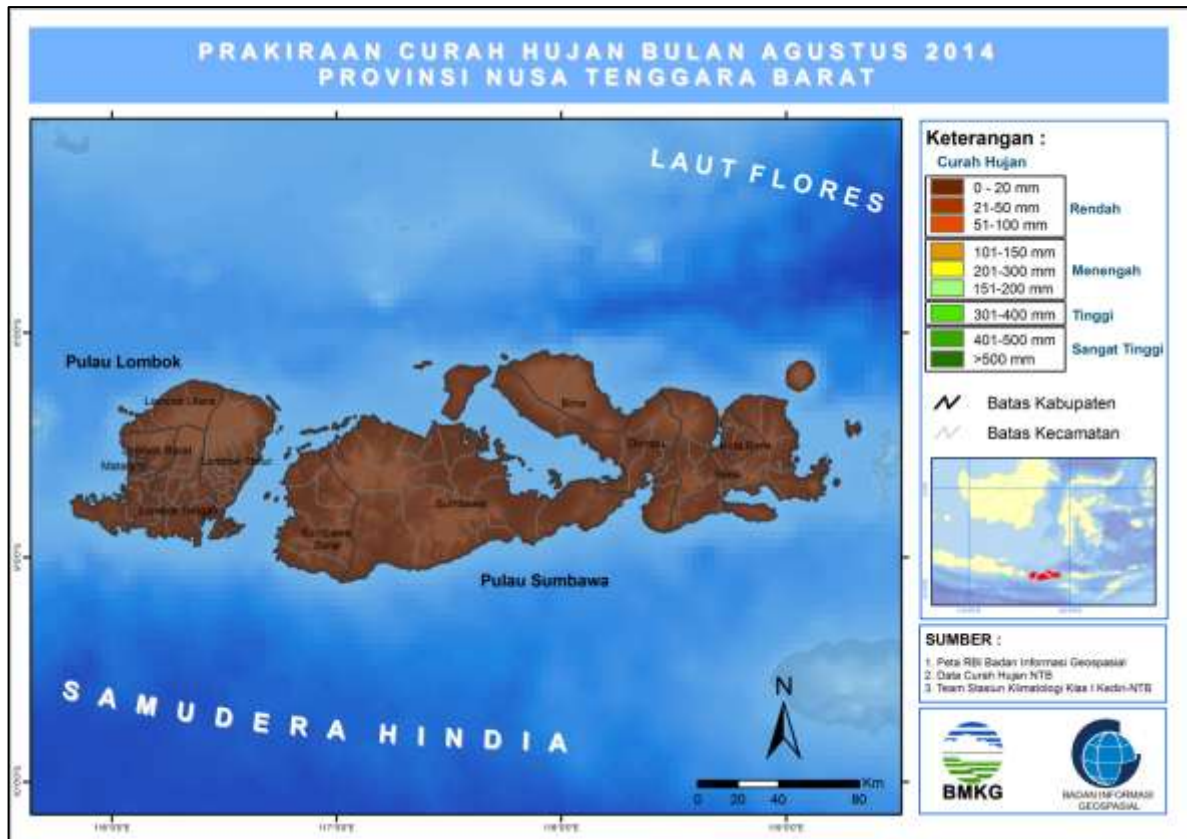
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2014 di Provinsi NTB



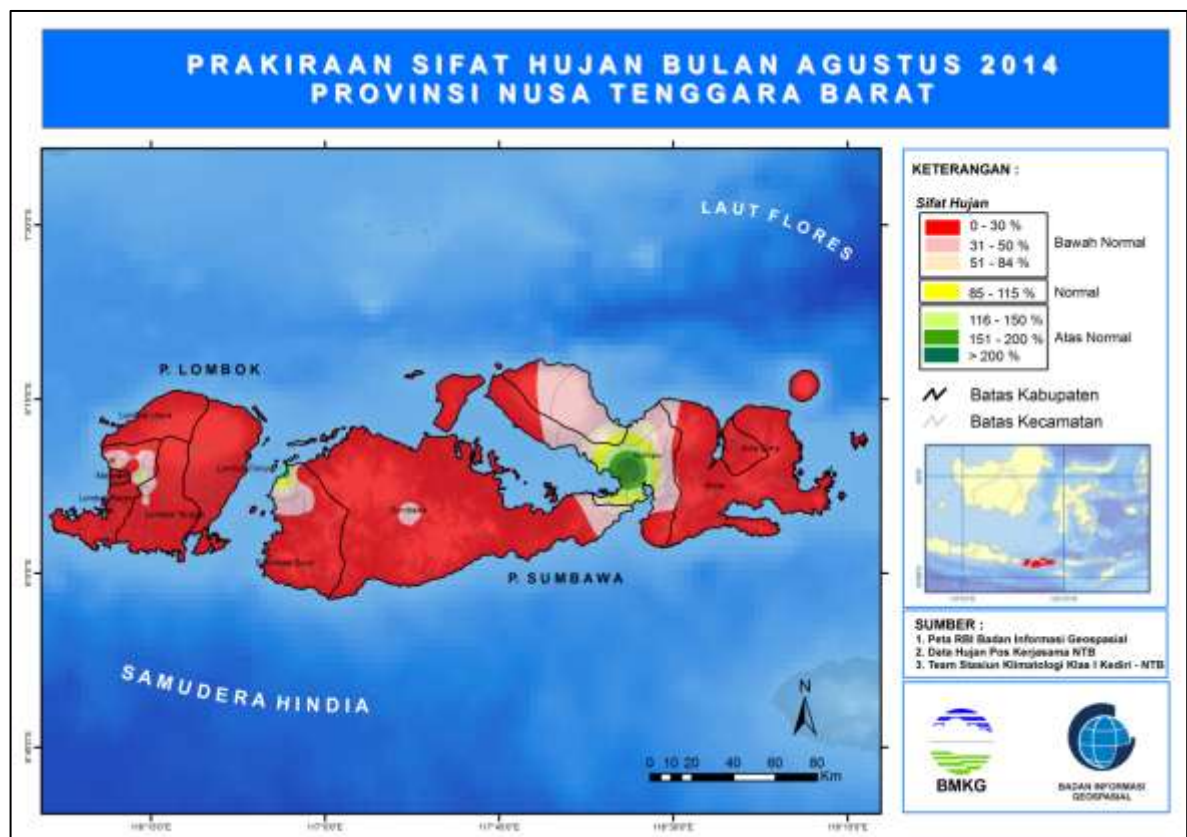
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2014 di Provinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2014 di Provinsi NTB